

LAPORAN INDIVIDU
PROGRAM PENDAMPINGAN KELUARGA
KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

DESA : AAN
KECAMATAN : BANJARANGKAN
KABUPATEN : KLUNGKUNG
PROVINSI : BALI



DISUSUN OLEH :

1607511033 RUTH JULIANA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS UDAYANA

PERIODE XIX TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM PENDAMPINGAN KELUARGA

KK Dampingan : I Nengah Suba Antara
Nama Mahasiswa : Ruth Juliana
Nim : 1607511033

Aan ,22 Agustus 2019



I Wayan Wira Adnyana.

Kepala Desa Aan

Mengetahui,



Luh Putu Ida Harini, S.Si.,M.Sc

DPL Desa Aan

Menyetujui,



Prof. Dr. drh. Nyoman Suarsana, Msi

Ketua Panitia Pelaksana KKN PPM

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan KK Dampingan di Desa Aan tepat pada waktunya. Program ini merupakan salah satu program dari program KKN-PPM (Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat).

Dalam penyelesaian program KK Dampingan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, antara lain:

1. Selaku dosen pembimbing lapangan karena dengan rendah hati telah memberikan dukungan, pengarahan dan pendampingan terhadap penulis sehingga dapat menyelesaikan program dengan sebaik mungkin.
2. Selaku Kepala Desa Aan yang membantu penulis dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi penulis dalam pelaksanaan program di KK Dampingan.
3. I Nengah Suba Antara selaku kepala Keluarga KK Dampingan yang telah bekerjasama dengan baik, sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar.
4. Teman-teman Mahasiswa KKN PPM Unud Periode XIX di Desa Aan yang memberikan semangat dan pendapat dalam pemecahan masalah yang dihadapi penulis.

Penulis menyadari bahwa tugas ini jauh dari yang diharapkan oleh para pembaca karena keterbatasan dan kurangnya referensi yang penulis miliki. Penulis mohon maaf dan sekaligus mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk penyempurnaan pada penulisan yang lain kedepannya. Harapan penulis, semoga laporan ini memenuhi kriteria sebagai salah satu syarat penilaian dalam kesuksesan pelaksanaan KKN PPM di Desa Aan dan semoga berguna bagi semua pihak. Atas perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Aan, 22 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	iv
BAB I Gambaran Umum	1
1.1 Profil Keluarga Dampungan.....	1
1.2 Ekonomi Keluarga Dampungan	2
BAB II Identifikasi Masalah	5
2.1 Permasalahan Keluarga	5
2.2 Masalah Prioritas	5
BAB III Usulan Pensolusian Masalah	6
3.1 Program	6
3.2 Jadwal Kegiatan	7
BAB IV Pelaksanaan Pendampingan Keluarga	9
4.1 Pelaksanaan	9
4.2 Hasil Pendampingan Keluarga.....	9
BAB V Penutup	10
1.2 Simpulan	10
1.3 Rekomendasi.....	10
Lampiran	11

BAB I

GAMBARAN UMUM KELUARGA DAMPINGAN

1.1 Profil Keluarga Dampingan

Kegiatan Keluarga Dampingan merupakan salah satu program dalam KKN PPM UNUD dan salah satu desa yang menjadi lokasi KKN adalah di Desa Aan. Kegiatan KK Dampingan di Desa Aan dilaksanakan disemua dusun. Kegiatan KK dampingan ini bertujuan untuk memberikan bantuan, membantu pemecahan masalah, dan juga sebagai teman diskusi bagi KK Dampingan. Program KKN PPM UNUD mewajibkan mahasiswa untuk memiliki satu KK dampingan, dimana mahasiswa berperan sebagai anak asuh yang akan mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk masalah yang saat ini dihadapi oleh keluarga dampingan. Keluarga yang didampingi mahasiswa adalah keluarga yang termasuk dalam kriteria keluarga prasejahtera atau keluarga kurang sejahtera sehingga dengan adanya bantuan dari mahasiswa, maka keluarga tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan, baik dari segi materi atau spiritualnya untuk menuju hidup yang lebih baik atau untuk membantu memecahkan kesulitan yang sedang dihadapinya dengan memberikan solusi yang tepat.

Adapun keluarga yang menjadi KK Dampingan saya adalah Keluarga I Nengah Suba Antara. Keluarga I Nengah Suba Antara beserta anggota keluarganya tinggal di Dusun Swelegri, Desa Aan, Kecamatan Banjarangkan, Klungkung. Keluarga ini menempati rumah permanen, dimana terdapat dua kamar tidur yang sekaligus menjadi dapur dan kamar. Akses jalan menuju rumah mudah ditemukan. Pekarangan rumah ditanami rerumputan, pohon mangga, dan pohon kelapa. Pak Nengah memiliki dua kendaraan bermotor yang sehari-harinya dipakai untuk mengantar anggota keluarga ke sawah maupun ke sekolah dan untuk bekerja.

Identitas KK Dampungan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1.1 Identitas KK Dampungan

No	Nama	Status	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Ket
1	I Nengah Suba Antara	Kepala Keluarga	40 tahun	Tamat SD	Buruh kapal	Sehat
2	Ni Ketut Mudiarini	Istri	36 tahun	Tamat SD	Petani	Sehat
3	Ni Putu Novi Emayanti	Anak	15 tahun	SMA	Pelajar	Sehat
4	I Kadek Dwi Artha	Anak	13 tahun	SMP	Pelajar	Sehat
5	Ni Komang Epahtia Lest Ari	Anak	7 tahun	SD	Pelajar	Sehat

Setiap harinya Bapak Nengah bekerja menjadi buruh kapal sedangkan Ibu ketut bertanggung jawab untuk mengurus sebuah ladang milik temannya yang hasil panennya nantinya akan dibagi rata.jenis tanaman yang ditanam ialah bunga pacar galuh yang banya dijumpai di desa Aan.

1.2 Kondisi Ekonomi Keluarga Dampungan

1.2.1 Pendapatan Keluarga

Keluarga Pak Nengah termasuk dalam keluarga yang kurang mampu. Hasil pendapatan keluarga Pak Nengah tidak menentu tiap bulannya karena hanya bekerja sebagai buruh dan tidak rutin. Pendapatan dari penjualan bunga pacar galuh setiap hari rata-rata sebesar Rp. 20.000,00/hari. Harga 1 kg bunga pacar galuh sekitar Rp.2.000,00. Jika hari raya harga bunga pacar galuh akan mahal sekitar Rp.10.000,00- Rp.20.000,00/kg Pendapatan yang diperoleh oleh Pak Ketut sebagai buruh kapal dalam satu bulan sekitar Rp.2.400.000,00.Bila dijumlahkan, Total penghasilan Pak Nengah selama sebulan sekitarRp 3.000.000,00/bulan

1.2.2 Pengeluaran Keluarga

a. Kebutuhan sehari-hari

Kebutuhan sehari-hari yang dimaksud adalah kebutuhan pangan yakni untuk makan dan minum. Biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan pangan atau makanan sehari-hari sekitar Rp.60.000,00/hari. Keluarga Pak Nengah selalu masak sendiri makanannya karena menurut Pak Ketut lebih murah dibandingkan dengan membeli makanan yang sudah jadi. Untuk uang saku anak sekolah perharinya sebesar Rp.20.000. Yang SMA Rp.10.000,00. SMP Rp.5000,00. dan yang SD Rp.5000,00.

b. Pendidikan

Dalam hal pendidikan, keluarga Nengah tidak perlu membayarkan uang sekolah karena gratis. Kebutuhan seperti buku, alat tulis dan perlengkapan sekolah lainnya terkadang dapat dipenuhi. Apabila Pak Nengah tidak dapat memenuhinya, Pak Nengah akan meminjam pada ibunya. Terdapat tiga anak Pak Nengah yang bersekolah saat ini. Anak pertama saat ini duduk di bangku SMA kelas 1, anak kedua kelas 1 SMP dan yang ketiga berada di SD kelas 2.

c. Kesehatan

Pengeluaran kesehatan keluarga Pak Nengah dijamin oleh BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). Biaya pengeluaran kesehatan sudah diminimalisir dengan menggunakan kartu BPJS dimana mereka tidak perlu membayar per bulannya karena tergolong kedalam keluarga miskin sehingga iuran per bulannya ditanggung Negara.

d. Sosial Budaya

Dari segi kehidupan sosial Pak Nengah mengakui bahwa beliau harus meluangkan waktu untuk kehidupannya. Iuran dana yang dikeluarkan dalam satu bulan sekitar Rp.50.000,00 Keluarga Pak Nengah harus mengatur waktu untuk bersosialisasi di masyarakat. Sampai saat ini menurut pengakuan Pak Nengah frekuensi bersosialisasi mereka masih baik karena masih bisa mengatur waktu.

e. Kerohanian

Bali terkenal akan adat dan budayanya, dimana masyarakat Bali melakukan berbagai upacara keagamaan yang memerlukan perlengkapan sarana upacara. Keluarga Pak Nengah melaksanakan upacara keagamaan sehingga memerlukan

biaya yang tidak sedikit. Untuk membanten dalam sebulan keluarga Pak Nengah mengeluarkan biaya sebesar Rp.100.000,00.

BAB II

IDENTIFIKASI DAN PRIORITAS MASALAH

2.1 Permasalahan Keluarga

Dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh keluarga dampingan dilakukan pendekatan secara langsung dengan keluarga dampingan. Setelah beberapa kali mengadakan kunjungan ke rumah keluarga dampingan ditemukan beberapa masalah yang dihadapi keluarga ini sesuai dengan hasil wawancara dan pengamatan dengan keluarga dampingan, yaitu pendapatan yang tidak seimbang dengan pengeluaran dan kondisi lingkungan yang tidak bersih dikarenakan keluarga Pak Nengah tidak memiliki kamar mandi pribadi untuk keluarga.

2.2 Masalah Prioritas

a. Masalah Ekonomi

Keuangan menjadi prioritas utama mahasiswa KKN karena masalah tersebut sering kali dikeluhkan oleh keluarga Pak Nengah. Keuangannya adalah hal yang sangat penting karena diperlukan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Pendapatan yang tidak tetap membuat keuangan yang tidak stabil, sehingga untuk makan sehari-hari bagi keluarga pun tidak pasti. Terutama jika harga bunga murah dan kapal sepi otomatis upah yang didapat juga murah.

b. Masalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku hidup bersih dan sehat yang diterapkan pada keluarga ini dapat dikatakan masih kurang, karena keluarga ini jarang memperhatikan kebersihan rumah, jarang mencuci tangan, sering mengonsumsi air yang belum dimasak terlebih dahulu. Pekarangan rumah Pak Ketut banyak sampah yang tidak dibersihkan. Keluarga Pak Ketut juga jarang mencuci tangan sebelum makan, padahal mereka biasanya makan dengan tangan. Sehingga penulis memilih untuk memberikan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal.

BAB III

SOLUSI PEMECAHAN MASALAH

3.1 Program

Dengan melakukan proses identifikasi dan memprioritaskan masalah, maka akan didapatkan usaha untuk memecahkan masalah tersebut. Usaha-usaha tersebut merupakan program-program yang akan diberikan kepada keluarga dampingan Pak Ketut. Untuk itu berikut adalah pemecahan masalah yang diberikan kepada keluarga dampingan:

a. Program Penyelesaian Masalah Ekonomi

Dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi dari keluarga Pak Ketut penulis memberi saran untuk membenahi pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan dengan cara membuka rekening atau tabungan di LPD terdekat, membimbing anak-anak pak Ketut untuk menabung di celengan, agar nantinya keluarga beliau memiliki simpanan yang bisa digunakan untuk keperluan yang mendesak yang memerlukan banyak biaya, tujuan diadakan program ini untuk memudahkan keluarga beliau dalam menghadapi kehidupan kedepannya. Selain itu juga penulis menolong keluarga Pak Muliarta dalam memajemen keuangan agar nantinya Pak Muliarta tidak terus berutang ketika ada kebutuhan yang tidak terduga.

b. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Untuk meningkatkan kesadaran mengenai perilaku hidup bersih dan sehat pada keluarga ini, penulis melakukan edukasi mengenai PHBS. Adapun beberapa edukasi yang dilakukan penulis adalah :

- Edukasi mengenai cara mencuci tangan yang benar, kapan cuci tangan sebaiknya dilakukan, dan pentingnya cuci tangan.
- Edukasi mengenai pentingnya merebus air sebelum diminum. Karena takut terjadi adanya bakteri *E. coli* di air minuman tersebut, sehingga sangatlah penting untuk merebus air sebelum dikonsumsi.

c. Program Pemberian Bantuan Sembako

Untuk program pemberian bantuan sembako diberikan pada hari terakhir sekaligus perpisahan KK dampingan. Dengan adanya pemberian sembako, diharapkan keluarga Pak Nengah menjadi lebih diringankan bebanya dalam urusan pembelian bahan pangan untuk memasak.

3.2 Jadwal Kegiatan

No	Tanggal	Waktu	Durasi	Kegiatan
1	14 juli 2019	15.00 – 18.00	3	Bertemu dengan kepala desa untuk membahas pembagian kk dampingan
2	16 juli 2019	14.00 – 16.00	2	Survey untuk mencari KK Dampingan
3	20 juli 2019	15.00 – 18.00	3	Berkunjung ke KK Dampingan dan berkenalan dengan kepala keluarga
4	21 juli 2019	16.00 – 19.00	3	Berkunjung ke KK Dampingan dan berkenalan dengan semua anggota keluarga
5	26 juli 2019	11.00 – 15.00	4	Wawancara mengenai profil keluarga dampingan
6	27 juli 2019	11.00 – 15.00	4	Membantu keluarga dampingan dalam mengurus anak
7	28 juli 2019	09.00 – 14.00	5	Membantu membersihkan rumah KK Dampingan
8	29 juli 2019	10.00 – 15.00	5	Identifikasi masalah kesehatan
9	31 juli 2019	11.00 – 18.00	7	Identifikasi masalah Ekonomi
10	1 Agustus 2019	14.00 – 19.00	5	Diskusi dengan KK dampingan untuk pemecahan masalah ekonomi
11	2 Agustus 2019	11.00 – 18.00	7	Edukasi hidup bersih dan sehat
12	5 Agustus 2019	10.00 – 14.00	4	Belajar mengenai

				manajemen keuangan dalam rumah tangga
13	7 Agustus 2019	16.00 – 19.00	4	Menerapkan solusi masalah tanaman
14	12 Agustus 2019	11.00 – 18.00	7	Menolong KK Dampingan dalam memetik bunga
15	21 Agustus 2019	13.00 – 18.00	5	Memberikan ide-ide dan tanaman kepada KK Dampingan
16	22 Agustus 2019	11.00 – 18.00	7	Membantu KK Dampingan memetik bunga pacar galuh
17	23 Agustus 2019	11.00 – 15.00	4	Evaluasi pemecahan masalah dengan KK Dampingan
18	24 Agustus 2019	16.00 – 21.00	5	Berpamitan dengan KK Dampingan

BAB IV

PELAKSANAAN PENDAMPINGAN KELUARGA

1.4 Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KK Dampingan dilakukan selama satu bulan dua minggu yaitu selama berlangsungnya kegiatan KKN PPM Universitas Udayana. Penulis sebagai peserta kegiatan KKN PPM diwajibkan untuk melakukan pendampingan terhadap KK miskin dengan minimal kunjungan sebanyak 15 kali. Untuk kesempatan kali ini penulis sebagai pendamping keluarga Bapak Ketut telah melakukan kunjungan, identifikasi masalah, dan pemberian solusi sebanyak 15 kali dalam masa waktu 5 minggu kegiatan KKN PPM Universitas Udayana.

4.1.1 Waktu

Waktu pelaksanaan dari kegiatan ini dilakukan dari tanggal 13 juli 2019 sampai 26 Agustus 2019. Kunjungan biasanya dilakukan pada siang hingga sore hari ketika program-program kerja lain telah selesai.

4.1.2 Lokasi

Lokasi keluarga dampingan adalah sesuai dengan lokasi Desa yang telah ditentukan yakni di BanjarSwelegri, Desa Aan, Kecamatan Banjarangkan, Klungkung. Lokasi spesifik adalah di rumah Pak I Nengah Suba Antara.

4.2 Hasil Pendampingan Keluarga

Hasil dari pendampingan keluarga Pak Nengah adalah keluarga ini dapat mengatur keuangannya untuk memprioritaskan pengeluaran yang ada pada kebutuhan mendasar sehingga dapat menyisihkan uang yang ada walaupun hanya jumlah yang kecil. Keluarga Pak Nengah semakin termotivasi untuk mengembangkan jenis tanaman yang ditanam dan giat bekerja demi memenuhi kebutuhan dan masa depan anak-anak. Serta menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Salah satu program yang dilaksanakan dalam KKN PPM Universitas Udayana adalah program keluarga dampingan yang bertujuan untuk membantu keluarga miskin yang akan didampingi. Keluarga yang didampingi penulis adalah keluarga Pak Ketut yang memiliki masalah ekonomi dan perilaku hidup sehat. Untuk itu penulis memberikan pemecahan masalah dengan memberikan motivasi bagi Pak Nengah sebagai kepala keluarga untuk giat bekerja dan menyerankan beberapa jeni tanaman yang dapat dianama, serta mengedukasi keluarga Pak Nengah untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

5.2 Rekomendasi

Dari pengamatan yang saya dapatkan di lapangan, maka rekomendasi yang dapat saya ajukan untuk diperhatikan oleh perangkat Desa adalah memberikan pelatihan kerja dan informasi kerja kepada warga desa terutama keluarga miskin yang tidak memiliki pekerjaan agar meningkatkan kesejahteraan rakyat Desa. Memberikan beberapa masukan kepada keluarga pak Nengah untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran dengan baik agar kehidupan keluarga sehari-harinya dapat berjalan dengan baik serta menyisihkan uang penghasilan untuk ditabung dan dari segi kesehatan menyarankan untuk meningkatkan kebersihan diri dan lingkungan demi kualitas kesehatan yang lebih baik.

LAMPIRAN



Wawancara dan observasi kondisi KK Dampingan

Membantu KK Dampingan memetik Bunga pacar galuh.



Keadaan rumah I Nengah Suba Antara



Memberikan sembako kepada kk dampingan

Pekarangan rumah KK dampingan



KARTU KELUARGA
No. 5105021007075745

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Pekerjaan	Status Perkawinan
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50

Kepala Keluarga: ...
 Ketua RT: ...
 Ketua RW: ...
 Kepala Desa: ...

Foto keluarga kk dampingan



Cek tensi kk dampingan